

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan standar operasional prosedur intervensi pasien tinggi jatuh memiliki hasil tidak patuh (68,4%). Berdasar hasil pembahasan yang dispesifikan berdasar tahap-tahap SOP pasien tinggi jatuh dapat ditarik kesimpulan bahwa perawat patuh pada tahap prainteraksi (100%), tahap orientasi (89,5%), dan dokumentasi (100%), sedangkan pada tahap implementasi perawat tidak patuh (63,2%) terhadap tahap dari prosedur tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo.

Diharapkan pengukuran atau penilaian terhadap kepatuhan pelaksanaan kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebaiknya tidak diukur dengan kategori; sangat patuh, patuh, kurang patuh dan tidak patuh tetapi menggunakan standar tinggi yaitu jika salah satu poin pernyataan di SOP tidak dilakukan dianggap tidak patuh.

Diharapkan SOP pasien risiko jatuh diperbaharui dengan memperdetail, memperjelas, dan menspesifikan setiap point tindakan

sehingga efektif yang mudah diikuti serta tidak terkesan membingungkan dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Perawat

Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) intervensi pasien jatuh tinggi yang berisi 25 item pernyataan sebaiknya dilakukan semua sehingga insiden pasien jatuh dapat dicegah atau paling tidak dapat dikurangi.

3. Bagi Peneliti lain.

Diharapkan peneliti lain dapat menyempurnakan penelitian dengan observasi yang berkesinambungan dan mendalam dengan waktu pengamatan yang cukup.

4. Bagi Penelitian

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga mengingat peneliti masih dalam proses pembelajaran dalam pelaksanaan intervensi pasien jatuh tinggi.